

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Karyasari 1, Kecamatan Cikedal, Kota Pandeglang Provinsi Banten.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan oktober tahun 2016.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Karyasari 1 yang berjumlah 23 siswa, terdiri atas 11 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.¹ Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni *penelitian*, *tindakan*, dan *kelas*. *Pertama*, penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk

¹ IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2011), 1.4

memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. *Kedua*, tindakan dapat diartikan sebagai sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. *Ketiga*, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.² Maka didefinisikan Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.³

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan suatu masalah, namun khusus PTK di samping tujuan tersebut tujuan PTK yang utama adalah untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan professional guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa.⁴

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan.

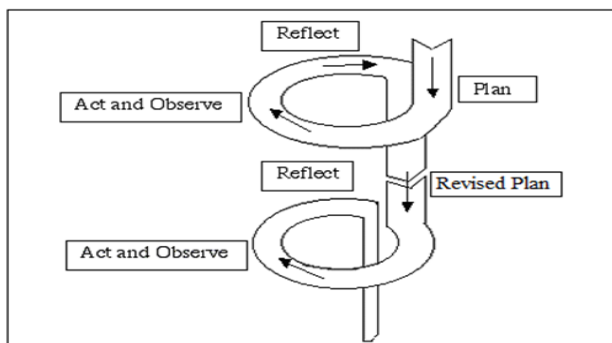
Adapun model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, dalam model ini memiliki empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, alasan pemilihan model penelitian yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart, karena pada model ini tindakan dan observasi dilakukan dalam satu kegiatan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Adapun bagan Model Kemmis dan Mc Taggart digambarkan sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 2-3

³ Rochiati Wiriaatmadja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 13

⁴ Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), 1.31



Gambar 3.1 Tahapan siklus dalam PTK. Sumber Kemmis and Mc Taggart dalam McNiff, 2002.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Peneliti yang tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Karena peneliti hanya menanyakan garis-garis besarnya saja. Wawancara tidak terstruktur yaitu “tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail tetapi semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan pewawancara”.⁶

⁵ Wiriaatmadja, *Op.cit* 117

⁶ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2003), 5.17

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Terhadap Guru.

Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah siswa dan siswi di kelas V SDN Karyasari 1 ini?	Jumlah siswa dan siswi kelas V SDN karyasari 1 berjumlah 23 Orang.
2. Berapa nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA?	KKM yang diterapkan untuk mata pelajaran IPA yaitu 65 .
3. Strategi dan metode apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran IPA ini?	Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, dan diskusi
4. Pada pelajaran IPA, materi apa yang masih memiliki kesulitan dalam pembelajarannya?	Pada materi sistem pernapasan manusia.
5. Berapa rata-rata nilai yang didapat pada materi tersebut?	Rata-rata nilai yang di dapat pada materi sistem pernapasan manusia yaitu 20-60 .
6. Kendala dan permasalahan apa yang membuat materi tersebut memiliki kesulitan?	Permasalahannya yaitu siswa kurang kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih dominan di banding siswa, dan di akhir pelajaranpun tidak ada siswa

	bertanya materi yang baru saja dipelajari sehingga guru tidak bisa mengetahui apakah siswa benar-benar paham apa yang telah diajarkan. antusias terhadap materi tersebut, kurangnya motivasi belajar di rumah dan di sekolah.
7. Solusi apa saja yang pernah diterapkan dalam memperbaiki permasalahan pembelajaran tersebut?	Saya pernah mencoba menggunakan metode contextual teaching dan learning.
8. Bagaimana hasil yang didapatkan dari penerapan solusi tersebut?	Pembelajaran lumayan lebih membaik

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan Observasi secara umum bertujuan untuk mengumpulkan data untuk menjawab masalah tertentu.⁷Maka pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, observasi merupakan bagian yang yang tidak bisa dipisahkan dari tindakan

⁷ Kuswaya Wihardit , *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta;Universitas Terbuka,2007),2.23

pada setiap siklus. Observasi yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk memantau kegiatan proses belajar mengajar dan mencatat dengan dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Instrumen observasi ini diambil dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada pokok bahasan pernapasan manusia dengan menggunakan model *CORE* dan aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran IPA Penilaian Dengan Menggunakan Model *CORE* (Siklus I)

PTK Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V (Lima)
Sekolah : SDN Karyasari 1
Tanggal Pengamatan :
Nama Pengamat : Asep Osa Suswasarosa,S.Pd.SD
Pukul : 09.00 – 10.30
Pertemuan Ke : 1

Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Langkah Kegiatan		Keterlaksanaan		Uraian Rincian Fakta	
	Tindakan Guru	Respon Siswa	Ya	Tidak	Tindakan Guru	Respon Siswa
	<i>Kegiatan Awal</i>					
1	Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam				

2	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Siswa mempersiapkan dirinya dengan tertib untuk mengikuti proses pembelajaran				
3	Guru dan siswa bersama-sama membaca Do'a, untuk memulai proses pembelajaran	Siswa bersama-sama membaca Do'a				
4	Guru mengabsen siswa dan menanyakan kabar	Siswa menjawab dan memberitahukan siapa saja yang tidak hadir				
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dibahas	Siswa menyimak penyampaian guru				
Kegiatan Inti						
➤ <i>Eksplorasi</i>						
1	Siswa dibagi kedalam 3 kelompok dengan menggunakan kertas berwarna dan siswa mendapatkan kartu yang sama	Setiap siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing				

	bergabung membentuk kelompok					
2	Guru mengulas kembali pembelajaran yang lalu, dan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini dengan menunjukkan gambar dan bertanya “Pernahkahkah kalian melihat gambar ini dan apa maksudnya dari gambar ini?” (<i>Connecting</i>)	Siswa mengingat kembali materi yang diajarkan oleh guru				
3	Guru meminta Setiap kelompok mengambil lembaran materi yang ada dimeja guru	Setiap kelompok mengambil lembaran materi yang ada dimeja guru				
4	Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami mengenai lembaran materi yang ada dimeja guru	Siswa membaca dan memahami lembaran materi yang diberikan guru				
<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>➤ <i>Elaborasi</i></p>						

1	<p>Guru menstimulus pengetahuan siswadengan memberi pertanyaan terkait pernapasan manusia yaitu“ apa yang kalian ketahui tentang bernapas ? Dan bagaimana cara proses bernapas ?” (<i>Organizing</i>)</p>	<p>Siswa menstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan tersebut</p>				
2	<p>Guru memberikan LK dan bahannya serta memfasilitasi tiap kelompok dalam mengerjakan LK.</p>	<p>Siswa mengambil lembar kerja dan alat percobaan yang disediakan guru</p>				
3	<p>Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah percobaan terkait pernapasan manusia</p>	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p>				

4	Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan terkait pernapasan manusia	Setiap kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi				
5	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan.	Setiap kelompok mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan.				
6	Setelah selesai, setiap kelompok yang telah melakukan percobaan diminta untuk menyampaikan hasil percobaannya di depan kelas (<i>Reflecting</i>)	Siswa melaporkan hasil diskusinya				
7	Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil (<i>Extending</i>)	Siswa yang lain menanggapi pendapat temannya				
8	Guru memberikan soal individu kesetiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapat setelah	Siswa mengerjakan tugas mandiri yang disediakan guru				

	mengikuti proses pembelajaran.					
Kegiatan Inti						
➤ Konfirmasi						
1	Guru menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, bagaimana perasaan siswa selama proses pembelajaran dan materi apa saja yang belum dipahami	Siswa menjawab dengan aktif dan antusias mengenai pertanyaan yang diajukan guru.				
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan diberi penguatan oleh guru	Beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung hari ini.				
Penutupan						
1	Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin Do'a, untuk mengakhiri proses pembelajaran hari ini	Siswa bersama-sama membaca Do'a dengan tertib.				

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, pengambilan gambar dan lain-lain. Teknik ini untuk mendukung dalam mendapatkan data-data agar lebih akurat tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap siklusnya meliputi Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*). Berikut adalah uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap siklusnya:

Siklus I

1. Perencanaan (*Plan*)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan kolaborasi dengan guru kelas V untuk mengetahui permasalahan dan kondisi selama proses pembelajaran.

Perencanaan dalam penelitian ini yaitu:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat berdasarkan hasil diskusi bersama dengan guru dan dosen Pembimbing. Diskusi tersebut menghasilkan serangkaian rencana pelaksanaan tindakan untuk Siklus I dengan memperhatikan alokasi waktu di SDN Karyasari 1.

RPP ini berisi mengenai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok, indikator dan pelaksanaan pembelajaran di Kelas. Pembelajaran Siklus I dilakukan

dalam 1 (satu) pertemuan, alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2X35 Menit.

b. Menyusun Lembar Kerja CORE

Setelah RPP disusun langkah selanjutnya yaitu menyusun dan menyiapkan lembar kerja yang terdiri dari lembar kerja siswa (LKS) untuk melakukan percobaan. Dimana setiap kelompok akan mendapatkan lembar kerja sebagai petunjuk dalam melakukan percobaan. Lembar ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu terkait dengan materi pernapasan manusia.

Lembar kerja siswa disusun sesuai dengan langkah-langkah percobaan yang telah dibuat dan dari hasil percobaan siswa mengerjakan apa saja yang telah ditemukannya kemudian mengisi pertanyaan yang ada di lembar kerja siswa.

c. Menyusun Lembar Observasi Pembelajaran

Peneliti dan pendamping menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran terkait dengan kegiatan guru maupun siswa. Lembar ini akan diisi oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Setiap pertemuan pada Siklus I ini akan disusun lembar observasinya.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*) dan Observasi (*Observe*)

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 2 minggu dengan alokasi waktu 2X35 Menit untuk setiap tatap muka di kelas dan akan dimulai september 2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Ela Rosita, mahasiswa jurusan PGMI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan

guru Kelas V Bpk Asep Osa Suswasarosa,S.Pd.SD Peneliti sebagai pengajar melaksanakan rencana tindakan dan melakukan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya sebagai berikut:

a. Pengajaran

- 1) Melaksanakan RPP yang telah disusun

Guru melaksanakan RPP pada siklus I sebanyak 1 kali pertemuan. Pertemuan pertama direncanakan pada bulan september 2016 dengan materi Pernapasan Manusia dan Memberikan Lembar kerja *CORE* yang telah disusun dalam RPP

- 2) Merekam kegiatan pembelajaran

Setiap aktivitas kegiatan pembelajaran akan dicatat oleh guru sebagai pendamping.

b. Pengamatan (*Observe*)

Observasi akan dilakukan oleh 1 orang yaitu guru wali kelas V. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Selain lembar observasi, observer juga menggunakan dokumentasi foto,dan lembar kerja.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir siklus, sedangkan untuk setiap akhir pertemuan digunakan lembar kerja Kumon untuk mengevaluasinya. Selain untuk mengukur ketercapaian kompetensi materi, evaluasi ini juga digunakan

untuk mengukur keberhasilan pencapaian unsur-unsur hasil tindakan.

3. Refleksi (*Reflect*)

Refleksi dilakukan oleh peneliti setelah tindakan dilaksanakan secara konsisten. Refleksi ini juga berdasarkan hasil temuan *observer*. Observer dan peneliti menganalisis temuan dan menentukan pola kecenderungan dari tindakan yang muncul. Dari pola kecenderungan tersebut diidentifikasi kemungkinan tindakan-tindakan kurang baik yang memungkinkan penelitian tidak mencapai indikator keberhasilan. Penelitian ini berhasil apabila syarat-syarat berikut dapat dipenuhi yaitu:

- a. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- b. Instrumen yang telah disiapkan dapat terlaksana.
- c. Siswa mengalami peningkatan terkait hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil identifikasi ini akan dicari alternatif tindakan lain yang dapat meningkatkan ketercapaian indikator keberhasilan dengan dilaksanakannya Siklus II. Tujuan utama refleksi adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan atau kelemahan pada Siklus I serta mengambil kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan. Kekurangan ini digunakan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Seperti halnya pada siklus I, siklus II pun terdiri dari Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*)

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan ini akan dibuat berdasarkan hasil analisis refleksi pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*) dan Observe (*Observe*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *CORE* sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang dilakukan.

3. Refleksi (*Reflect*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II untuk melihat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Menurut Mills Analisis data adalah “ upaya yang dilakukan guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.”⁸

⁸ IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta ; Universitas Terbuka,2007),5.4

Adapun teknik pengolahan data tersebut yaitu:

1. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi didapat dari aktivitas pembelajaran, baik itu tindakan guru ataupun respon siswa terhadap tindakan tersebut yang diamati oleh observer. Data tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penggunaan model *CORE* yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

2. Data Hasil Tes

Data yang didapat dari hasil tes digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk statistik.

a. Menghitung Skor Siswa

Soal yang diberikan berupa soal uraian. Terdapat 5 soal uraian dengan skor yang didapat berdasarkan pedoman penskoran, yaitu:

- 1) Apabila proses dan hasil tepat mendapat skor 100.
- 2) Apabila proses tepat dan hasil tidak tepat mendapat skor 50.
- 3) Apabila proses tidak tepat dan hasil tepat mendapat skor 50.

b. Menghitung Nilai Siswa

Nilai Siswa = Jumlah Skor Siswa

c. menghitung nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

$\sum n$ = Jumlah Siswa

d. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan ini disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sekolah ini yaitu $\leq 5,8$ dengan nilai maksimal 100. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Setelah data yang telah dikumpulkan selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.